

No. : 062/EL-MKT/III/23

Jakarta, 10 Maret 2023

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu Nasabah
PT. Evergreen Sekuritas Indonesia
Ditempat**

Perihal : **Pemberitahuan Terkait Waran Terstruktur (*Structured Warrant*)**

Dengan hormat,

Sebelumnya, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin, serta kepercayaan yang telah Bapak/Ibu Nasabah berikan kepada PT Evergreen Sekuritas Indonesia.

Melalui pemberitahuan ini kami bermaksud menginformasikan kembali bahwa Bapak/Ibu Nasabah dapat melakukan transaksi Waran Terstruktur melalui PT Evergreen Sekuritas Indonesia, yaitu Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan, yang memberikan hak kepada pembelinya untuk menjual atau membeli suatu *underlying securities* pada harga dan tanggal yang telah ditentukan.

A. Spesifikasi Waran Terstruktur

No	Kriteria	Keterangan												
1	Kode Efek	<p>[Underlying][2 huruf kode Perusahaan Penerbit][Tipe Waran Terstruktur = C/P][Bulan Jatuh Tempo][Tahun Jatuh Tempo][Kode unik]</p> <p>contoh: ABCDXXCFOA Call Warrant ABCD diterbitkan oleh XX Sekuritas dengan jatuh tempo pada tanggal 28 January 2020</p> <p>KODE BULAN JATUH TEMPO STRUCTURED WARAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Month</th> <th>Month Code</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Januari</td> <td>F</td> </tr> <tr> <td>Februari</td> <td>G</td> </tr> <tr> <td>Maret</td> <td>H</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>J</td> </tr> <tr> <td>Mei</td> <td>K</td> </tr> </tbody> </table>	Month	Month Code	Januari	F	Februari	G	Maret	H	April	J	Mei	K
Month	Month Code													
Januari	F													
Februari	G													
Maret	H													
April	J													
Mei	K													

No	Kriteria	Keterangan														
		<table border="1"> <tr> <td>Juni</td> <td>M</td> </tr> <tr> <td>Juli</td> <td>N</td> </tr> <tr> <td>Agustus</td> <td>Q</td> </tr> <tr> <td>September</td> <td>U</td> </tr> <tr> <td>Oktober</td> <td>V</td> </tr> <tr> <td>November</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>Desember</td> <td>Z</td> </tr> </table>	Juni	M	Juli	N	Agustus	Q	September	U	Oktober	V	November	X	Desember	Z
Juni	M															
Juli	N															
Agustus	Q															
September	U															
Oktober	V															
November	X															
Desember	Z															
2	Underlying	Saham Konstituen Indeks Efek IDX30														
3	Fraksi Harga	Mengikuti fraksi harga Efek bersifat Ekuitas (Peraturan Bursa Nomor II-A tentang perdagangan Efek bersifat Ekuitas)														
4	Exercise	Exercise Waran Terstruktur dilakukan secara otomatis ketika in-the-money pada tanggal jatuh tempo secara tunai (<i>European style – cash settlement</i>)														
5	Perhitungan harga settlement	Rata-rata harga penutupan <i>underlying</i> selama 5 hari sebelum tanggal jatuh tempo Waran Terstruktur														
6	Periode Settlement	Perdagangan di Pasar Sekunder : T+2 Penyelesaian hak (exercise) : T+3														
7	Jatuh Tempo Waran Terstruktur	2 Bulan sampai 2 Tahun														
8	Waktu Perdagangan	Mengikuti jam perdagangan Efek bersifat Ekuitas (Peraturan Bursa Nomor II-A tentang perdagangan Efek bersifat Ekuitas)														
9	Batasan Perubahan Harga	Tidak terdapat batasan perubahan harga maksimum untuk Waran Terstruktur														
10	Auto Rejection	Sama atau melebihi harga perdagangan terakhir <i>underlying securities</i> -nya														

No	Kriteria	Keterangan
11	Hari Perdagangan Terakhir	3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal jatuh tempo, untuk perdagangan Waran Terstruktur di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi; 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal jatuh tempo, untuk perdagangan Waran Terstruktur di Pasar Tunai.

B. Tipe Waran Terstruktur

1. Call Warrant yaitu Investor memiliki Hak untuk Membeli *underlying securities* (Saham) pada harga dan jangka waktu tertentu.
2. Put Warrant yaitu Investor memiliki Hak untuk Menjual *underlying securities* (Saham) pada harga dan jangka waktu tertentu.

C. Manfaat Waran Terstruktur

1. Leverage
Dengan modal relatif kecil, dapat memiliki hak untuk membeli (Call) atau menjual (Put) *underlying securities* pada harga dan tanggal tertentu, sehingga persentase potensi keuntungan Waran Terstruktur cenderung lebih besar daripada *underlying securities*-nya, begitupun sebaliknya
2. Potensi keuntungan tidak terbatas
Potensi keuntungan yang akan diperoleh investor tidak terbatas, tergantung dari pergerakan harga *underlying securities*. Sedangkan maksimum potensi kerugian yang dialami hanya sebatas harga Waran Terstruktur
3. Lindung Nilai Investasi
Sebagai sarana lindung nilai dengan mengunci harga *underlying securities* sesuai dengan posisi yang diambil (Call atau Put), sehingga pada saat jatuh tempo, Waran Terstruktur dapat dikonversi dengan *underlying securities* atau *cash*
4. Likuiditas Tinggi
Waran Terstruktur biasanya mempunyai likuiditas yang tinggi karena Perusahaan Penerbit wajib menunjuk *Liquidity Provider (stand by buyer/seller)*

D. Perbedaan saham dan Waran Terstruktur

No.	Faktor Pembanding	Perbedaan	
		Saham	Waran Terstruktur
1	Hak Kepemilikan	Jika investor membeli saham, maka investor menjadi salah satu. Investor juga berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham	Waran berbeda dengan saham karena waran ini merupakan produk derivatif saham. Jadi Investor yang memiliki waran, tidak mendapatkan dividen dan tidak bisa mengikuti RUPS.

No.	Faktor Pemanding	Perbedaan	
		Saham	Waran Terstruktur
2	Harga	Harga saham di BEI akan mengikuti mekanisme pasar dengan ketentuan batas atas atau <i>Auto Rejection Atas</i> (ARA) dan batas tertentu.	tidak berlaku pada harga waran terstruktur. Harga waran terstruktur dapat naik dan turun tanpa adanya batas perubahan harga maksimum untuk waran terstruktur. Namun <i>Auto Rejection</i> waran terstruktur terbatas hingga harga waran yang diperdagangkan lebih besar atau sama dengan harga saham aset dasarnya.
3	Jatuh Tempo	Saham tidak memiliki aturan jatuh tempo atau masa berlaku. Jadi Investor bebas untuk memiliki saham tersebut tanpa jangka waktu.	Sedangkan untuk waran terstruktur ada jatuh temponya. Periode jatuh tempo untuk jenis waran terstruktur ini bisa berbeda-beda antara 2 hingga 24 bulan. Pada saat jatuh tempo, jika waran terstruktur mempunyai keuntungan (<i>in the money</i>), maka KSEI akan mentransfer dana tunai secara otomatis ke rekening investor sebesar keuntungan

E. Risiko Waran Terstruktur

1. Risiko pasar

Harga pasar waran terstruktur dipengaruhi salah satunya oleh pergerakan harga aset dasarnya. Waran terstruktur juga memiliki risiko premium dimana harga pada pasar sekunder mungkin diperdagangkan pada diskon (atau premium, sebagaimana berlaku) dibandingkan estimasi nilai wajarnya

2. Risiko kredit dan penerbit

Hal ini timbul dari kegagalan penerbit Waran Terstruktur dalam memenuhi kewajiban finansial maupun kontrak yang sudah disepakati sebelumnya. Risiko lain yang perlu diperhatikan terkait penerbit adalah adanya risiko hukum, peraturan, kepatuhan, operasional, strategis dan reputasi penerbit waran terstruktur.

3. Delisting

Tidak ada jaminan adanya pasar aktif untuk waran terstruktur setelah pencatatannya di BEI. Apabila saham yang menjadi aset dasar waran terstruktur dihentikan sementara (*suspensi*) oleh BEI, maka perdagangan waran terstruktur juga dapat dihentikan sementara. Apabila terjadi penghapusan pencatatan emiten (*delisting*) dari bursa sebelum Waran Terstruktur berakhir, maka Waran Terstruktur tersebut akan kehilangan nilai pada waktu yang masih tersisa

F. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Waran Terstruktur

1. Harga underlying

Naiknya harga *underlying securities* akan menyebabkan harga Call Warrant naik karena kemungkinan waran tersebut jatuh tempo dalam kondisi *In The Money* akan meningkat, sementara harga Put Warrant akan turun karena kemungkinan waran tersebut jatuh tempo dalam kondisi *In The Money* akan semakin kecil. Sebaliknya, ketika harga *underlying securities* turun, maka harga Call Warrant akan turun dan harga Put Warrant akan naik

2. Exercise Price

Call Warrant dengan harga *exercise* yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk jatuh tempo dalam kondisi *In The Money*, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, harga Call Warrant dengan *underlying securities* dan tanggal jatuh tempo yang sama namun dengan harga *exercise* yang lebih tinggi akan lebih murah dibandingkan dengan Call Warrant dengan harga *exercise* yang lebih rendah. Berbanding terbalik dengan Call Warrant, harga Put Warrant dengan *underlying securities* dan tanggal jatuh tempo yang sama namun dengan harga *exercise* yang lebih tinggi akan lebih mahal dibandingkan dengan Put Warrant dengan harga *exercise* yang lebih rendah

3. Volatilitas underlying

Volatilitas *underlying* adalah salah satu faktor penentu harga Waran Terstruktur. Volatilitas historis mencerminkan fluktuasi harga dari harga *underlying* dalam jangka waktu tertentu di masa lalu. *Implied volatility* adalah ekspektasi terhadap fluktuasi harga *underlying* atas masa berlaku Waran Terstruktur. Semakin tinggi *implied volatility* aset *underlying*, maka semakin tinggi risiko fluktuasi harga *underlying* sehingga, semakin besar kemungkinan Waran Terstruktur tersebut jatuh tempo dalam kondisi *In The Money* dan investor dapat mendapatkan laba yang lebih tinggi. Harga Waran Terstruktur dengan *implied volatility* yang tinggi akan semakin mahal, baik untuk Call Warrant maupun Put Warrant. Kondisi sebaliknya juga berlaku apabila ekspektasi pasar atas fluktuasi harga *underlying* cenderung stabil

4. Lifespan Waran Terstruktur

Apabila lifespan atau masa berlaku Waran Terstruktur semakin lama, maka harga Waran Terstruktur akan semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan kemungkinan harga *underlying* akan bergerak menuju harga yang diharapkan investor Waran Terstruktur pada saat jatuh tempo semakin tinggi

5. Dividend yield underlying

Meskipun *dividend yield underlying* tidak berpengaruh secara langsung terhadap harga Waran Terstruktur, *dividend yield underlying* sangat erat kaitannya dengan harga *underlying*-nya. Semakin tinggi *dividend yield underlying*, maka akan semakin rendah harga *underlying* tersebut pada periode ex-div. Perubahan harga *underlying* akan berdampak ke turunnya harga Waran Terstruktur. Namun dalam praktiknya, *dividend yield underlying* kemungkinan telah dimasukkan ke dalam harga Waran Terstruktur oleh Perusahaan Penerbit pada saat penerbitan. Oleh karena itu, *dividend yield underlying* cenderung memiliki dampak terbatas pada harga Waran Terstruktur pada tanggal ex-dividen

6. Suku bunga

Suku bunga mempengaruhi harga Waran Terstruktur melalui *holding cost* pembelian *underlying* untuk melindungi nilai Waran Terstruktur yang dijual. Kenaikan tingkat suku bunga akan menyebabkan kenaikan harga *underlying securities*, sehingga harga Call Warrant akan naik. Begitupun sebaliknya

G. Pembelian Waran Terstruktur

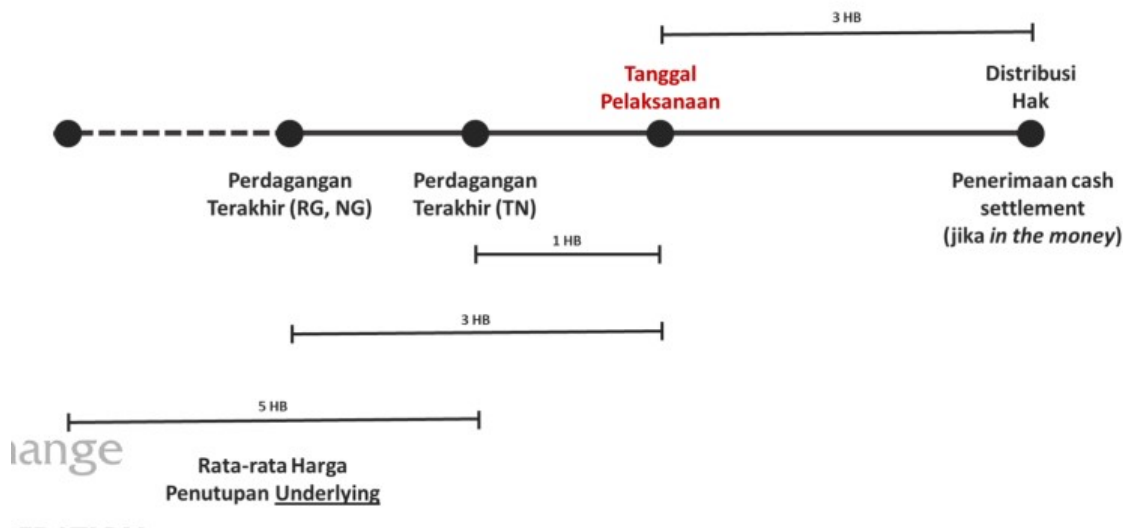
1. Pasar perdana

Pembelian Waran Terstruktur di Pasar Perdana dapat dilakukan melalui Penerbit dan/atau *Selling Agent* pada periode Penawaran Umum

2. Pasar sekunder

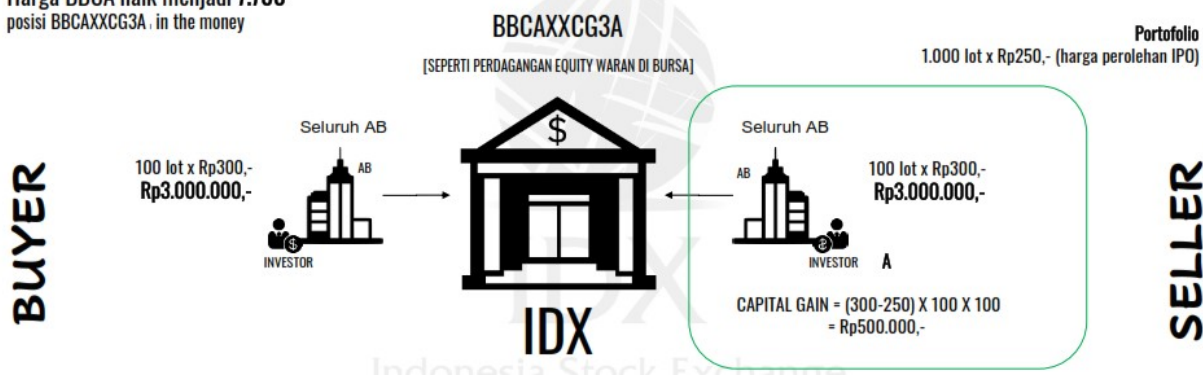
Pembelian Waran Terstruktur di Pasar Sekunder dapat dilakukan melalui Seluruh Anggota Bursa di Bursa Efek Indonesia. Tidak diperlukan pembukaan Rekening baru dalam transaksi produk Waran Terstruktur

H. Pelaksanaan hak saat jatuh tempo Waran Terstruktur



I. Simulasi perdagangan Waran Terstruktur

Harga BBKA naik menjadi 7.700
posisi BBCAXXCG3A in the money



J. Simulasi jatuh tempo Waran Terstruktur

IN THE MONEY

HARGA SAHAM BBKA = Rp8.000,-
 EXERCISE PRICE BBCAXXCG3A = Rp7.500,-
 KEUNTUNGAN EXERCISE = Rp 500,-

MARCH
3

TRANSFER OTOMATIS KE
 REKENING NASABAH
 TANPA INSTRUKSI

FEBRUARY
28



100 lot x Rp500,-
 Rp5.000.000,-



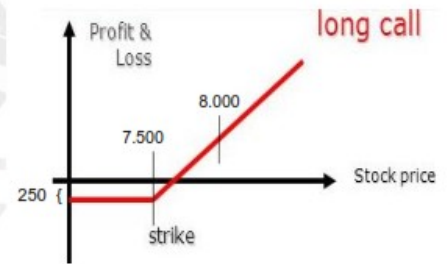
10 lot x Rp500,-
 Rp500.000,-



50 lot x Rp500,-
 Rp2.500.000,-



KSEI
 1.000.000.000 lembar x Rp500,-
 = Rp500.000.000.000



$$\text{Harga SW} = \text{Intrinsic Value} + \text{Time Value}$$

$$\text{Underlying} - \text{Exercise} \quad \quad \quad 0$$

OUT OF THE MONEY

HARGA SAHAM BBKA = Rp7.400,-
 EXERCISE PRICE BBCAXXCG0A = Rp7.500,-
 KEUNTUNGAN EXERCISE = Rp 0,-

MARCH
3

JIKA OUT OF THE MONEY,
 MAKA TIDAK ADA
 TRANSFER DANA

FEBRUARY
28



100 lot x Rp0,-
 0,-



10 lot x Rp0,-
 0,-



50 lot x 0,-
 0,-

Untuk Call Warrant
 Jika harga Underlying < Harga Exercise,
 maka Waran Terstruktur Out of The Money,
 maka Waran Terstruktur tidak akan dilakukan
 Exercise

Maka, Kerugian maksimum di Waran
 Terstruktur untuk investor adalah sebesar
Harga Perolehan Waran Terstruktur

Disclaimer:

Materi yang disediakan hanya terbatas untuk pemberian informasi dan bukan merupakan penawaran, permintaan penawaran, saran, atau rekomendasi untuk melaksanakan suatu transaksi. Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau digunakannya informasi dalam artikel ini merupakan tanggung jawab pribadi atas segala resiko yang mungkin timbul. Investor wajib setiap saat untuk membaca dan memahami produk untuk membuat penilaian risiko investor sendiri serta mendapatkan konsultasi dari pihak profesional (jika diperlukan) sebelum berinvestasi.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Evergreen Sekuritas Indonesia

*Surat ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis